

Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Anak Melalui Video Interaktif

Nilia Angita Nasution¹ Diana Febrianty Silalahi² Safinatul Hasanah Harahap³

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri
Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3}

Email: nilaangita13@gmail.com¹ dianasilalahi18@gmail.com² finahrp@gmail.com³

Abstrak

Pendidikan untuk anak usia dini saat ini mengalami perkembangan yang pesat, terlihat dari variasi media yang digunakan oleh guru-guru. Tujuan penelitian ini berfokus pada pemanfaatan video interaktif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Video interaktif dianggap sebagai media inovatif dan menarik bagi anak-anak, dengan menyajikan materi yang menarik melalui gambar animasi lucu, cerita rakyat bersejarah, dan musik instrumen yang menarik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran melalui video interaktif pada anak usia dini dapat meningkatkan antusias anak dalam belajar dan dapat mengasah kemampuan berpikir kritis pada anak serta anak dapat lebih lugas mengutarakan pendapatnya mengenai suatu topik.

Kata Kunci: Video Interaktif, Meningkatkan, Mengasah, Kemampuan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu yang unik, dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreatif, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. (Agustan, 12-15:2012). Menurut Wiyani (2014:V) anak adalah potensi bagi terbentuknya masyarakat sehingga diperlukan pendidikan, pengasuhan, dan perawatan yang baik agar terbentuk anak yang sehat, percaya diri, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia. Pendidikan anak usia dini merupakan masa emas (*the golden age*) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulangi. Pada fase masa keemasan (*golden age*) inilah peran pendidikan sangat fundamental dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Apabila anak mendapatkan stimulus yang baik, maka seluruh aspek perkembangan anak akan berkembang secara optimal. Aspek-aspek perkembangan anak usia dini yang harus dikembangkan di PAUD meliputi perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, dan seni (Permendikbud No.146 tahun 2014)

Pengertian berbicara

Kemampuan berbicara anak merupakan suatu hal yang penting karena dengan bahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang disekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna. Menurut Depdiknas (2003: 105), fungsi pengembangan berbicara bagi anak usia dini adalah sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan, sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak, sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain. Menurut

Dahlan (2004:119) Pengembangan berbicara mempunyai empat komponen yang terdiri dari pemahaman, pembendaharaan kata, penyusunan katakata menjadi kalimat dan ucapan. keempat pengembangan tersebut memiliki hubungan yang saling terkait satu sama lain. Dengan demikian seorang guru profesional harus dapat melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu dengan menggunakan metode dan media yang menyenangkan serta mampu mengevaluasi setiap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Media Pembelajaran Video Interaktif

Media pembelajaran video interaktif artinya media pembelajaran atau alat bantu dalam pembelajaran berupa video interaktif. Interaktif dalam hal ini artinya adanya timbal balik antara media yang disampingkan dengan siswa sebagai objeknya sehingga mempengaruhi dan menarik untuk pembelajaran karena adanya rangsangan melalui indra siswa serta memiliki efek lebih dari materi ajar yang berupa terorisitas menjadi kegiatan intraksi yang menunjukkan prosedur pelaksanaan dari materi ajar *service engine* dan komponen-komponennya (*engine tune-up EFI*). Kemudian nantinya materi pembelajaran akan dijelaskan lebih lanjut oleh pengajar. Video interaktif dalam hal ini video untuk memancing siswa pada saat pembelajaran. Siswa akan merespon dari apa yang mereka lihat dan dengar, sehingga pesan dari isi materi yang terdapat dalam video akan dikonstruksi oleh otak siswa dan menimbulkan timbal balik yang berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang akan menciptakan interaksi antara siswa dan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berupa video interaktif dapat memperjelas pesan yang ingin disampaikan kepada anak, dapat membantu anak untuk meningkatkan motivasinya dalam belajar, serta membuat pembelajaran lebih bervariasi dan diharapkan agar pembelajaran yang dilakukan anak lebih bermakna. Kemudian menetapkan guru sebagai pendamping, pembimbing setra fasilitator bagi anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*literature review*). Studi pustaka dipilih karena penelitian penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manfaat pembelajaran sastra bagi pengembangan karakter siswa. Lokasi penelitian dilakukan di Digital Universitas Negeri Medan untuk mendapatkan berbagai referensi terkait topik penelitian, seperti jurnal ilmiah, dan buku bacaan sebagai sumber yang relevan. Subjek penelitian ini adalah konten dari berbagai referensi tersebut yang membahas topik mengenai manfaat pembelajaran sastra untuk pengembangan karakter siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari, memilih, dan mengumpulkan referensi yang sesuai dengan topik dari database perpustakaan digital. Referensi yang terkumpul kemudian dibaca dan dikaji secara mendalam untuk mengekstraksi data dan informasi terkait manfaat pembelajaran sastra untuk mengembangkan karakter siswa. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deksriptif kualitatif, lalu dirangkum dan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. Dengan demikian, dapat diperoleh gambaran yang kompehenrensif mengenai manfaat pembelajaran sastra untuk membangun karakter siswa melalui kajian Pustaka yang mendalam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keterampilan komunikasi sangat penting untuk perkembangan anak secara keseluruhan, karena membantu mereka berinteraksi dengan teman sebaya, guru, dan anggota keluarga. Namun, tidak semua anak memiliki kemampuan komunikasi yang kuat sehingga dapat menimbulkan kesulitan dalam kehidupan akademis dan sosialnya. Untungnya, video interaktif telah muncul sebagai alat yang ampuh untuk meningkatkan keterampilan komunikasi anak-anak. Pada artikel kali ini kita akan membahas manfaat penggunaan video interaktif untuk

meningkatkan kemampuan komunikasi anak dan memberikan beberapa contoh video interaktif yang efektif.

Manfaat Video Interaktif

1. Menarik dan Interaktif: Video interaktif lebih menarik dan interaktif dibandingkan video tradisional, karena memungkinkan anak-anak berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Anak-anak dapat merespons pertanyaan, menyelesaikan aktivitas, dan menerima umpan balik langsung, yang membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik.
2. Dapat disesuaikan: Video interaktif dapat disesuaikan menurut usia, level, dan gaya belajar anak. Fitur ini menjadikannya lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi karena anak-anak dapat belajar sesuai kecepatan dan level mereka sendiri.
3. Memperkuat Pembelajaran: Video interaktif memperkuat pembelajaran dengan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk melatih keterampilan komunikasi mereka dalam lingkungan yang aman dan terkendali. Fitur ini membantu anak membangun kepercayaan diri terhadap kemampuan komunikasinya dan mengurangi kecemasan dalam situasi kehidupan nyata.
4. Mendorong Kolaborasi: Video interaktif mendorong kolaborasi dengan memungkinkan anak-anak bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan aktivitas dan memecahkan masalah. Fitur ini membantu anak mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja tim, kerja sama, dan komunikasi.

Video interaktif yang baik adalah video yang di dalamnya terkandung unsur ilmu pengetahuan, wawasan, dan nilai-nilai karakter pendidikan untuk meningkatkan berbagai aspek keterampilan terutama keterampilan berbahasa pada anak. Selain dari itu, video juga hendaknya berisi kuis berupa tebak-tebakan untuk dapat melatih kefokusannya dan ketelitian anak dalam menonton. Dampak dari hal ini umumnya akan terbawa sampai ke bagaimana cara anak berinteraksi di kesehariannya.

KESIMPULAN

Video interaktif adalah alat yang efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi anak-anak karena menawarkan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dapat disesuaikan, menguatkan, dan kolaboratif untuk anak-anak. Orang tua, guru, dan pengasuh dapat menggunakan video interaktif sebagai sumber tambahan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi anak-anak selain metode pengajaran tradisional seperti membaca buku, bermain game, dan melakukan percakapan dengan orang lain. Dengan memasukkan video interaktif ke dalam rutinitas sehari-hari, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan komunikasi yang kuat yang akan bermanfaat bagi mereka sepanjang kehidupan akademis dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustan Abadi. 2012. Media Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama.
Dahlan. 2004. Media Pembelajaran. Cetakan I. Bandung: Satu Nusa.
Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 146 Tahun 2014. Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
Wiyani, Ardy Novan. 2014. Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Penerbit: Gava Media Klitren Lor GK III/15 Jokjakarta.